



Pengaruh laba akuntansi dan laba tunai terhadap dividen kas (studi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di bursa efek Indonesia periode 2016-2018)

Lia Rostanti¹, Dhina Mustika Sari^{2*}

¹²³ Universitas Mulawarman. Jalan Tanah Grogot No.1, Samarinda

Email: anisa.kusumawardani@feb.unmul.ac.id

Article History

Received: 2021-01-18

Accepted: 2022-04-29

DOI:

Copyright@year
owned by Author(s).
Published by JIAM.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh laba akuntansi dan laba tunai terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi selama 3 tahun yakni dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Sampel dipilih menggunakan *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 19 perusahaan dengan total data yang diobservasi sebanyak 57 data. Jenis data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh melalui www.idx.co.id. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh hasil bahwa laba akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap dividen kas dan laba tunai berpengaruh positif tidak signifikan terhadap dividen kas.

Kata kunci: Laba Akuntansi, Laba Tunai dan Dividen Kas.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of accounting profit and cash profit, on cash dividends in the goods consumer industry sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2018 period. This study uses the financial statements of goods consumer industry sector manufacturing companies for 3 years, namely from 2016 to 2018. The sample was selected using purposive sampling and obtained a sample of 19 companies with a total of 57 observed data. The type of data used is secondary data obtained through www.idx.co.id. Based on the results of the analysis, the results show that accounting profit have a significant positive effect on cash dividends and cash profit does not have a significant positive effect on cash dividend.

Key words: Accounting Profit, Cash Profit, and Cash Dividends

A. PENDAHULUAN

Pada kebanyakan perusahaan yang merupakan organisasi bisnis umumnya memiliki tiga tujuan utama yaitu kelanjutan hidup perusahaan (*going concern*), laba dalam jangka panjang (*profit*), dan pengembangan atau perluasan usaha (*expansion*). Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut perusahaan tentunya harus dapat meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan usahanya. Arifin (2013) menyatakan suatu perusahaan dalam menjalankan bisnis atau usahanya agar dapat terus tumbuh dan berkembang membutuhkan dana yang cukup besar. Menurut Gulo & Jumiadi (2018) kebutuhan akan dana dapat diperoleh perusahaan melalui berbagai alternatif pendanaan diantaranya seperti modal pemilik, pinjaman, laba ditahan hingga penerbitan dan penjualan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka. Perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berkewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan tahunannya. Banyak investor yang tertarik untuk membeli saham di perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuan para investor membeli saham tersebut adalah untuk mencari pendapatan atau tingkat kembalian investasi (*return*) baik berupa pendapatan dividen maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*).

Dividen yang dibagikan perusahaan ada dua jenis, yaitu dividen kas dan dividen non kas. Dividen kas (*cash dividend*) adalah dividen yang dibayarkan perusahaan kepada investor dalam bentuk uang tunai. Sedangkan dividen non kas (*noncash dividend*) adalah dividen yang dibayarkan kepada investor dalam bentuk saham dengan proporsi tertentu, misalnya dividen saham dan dividen aktiva. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dividen kas antara lain laba akuntansi, laba tunai, profitabilitas, leverage, current ratio, dan lainnya. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu mengenai pengaruh laba akuntansi dan laba tunai terhadap dividen kas.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018. Alasan obyek penelitian pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi karena perusahaan tersebut cenderung stabil. Perusahaan akan tetap eksis dan bertahan disebabkan oleh produk yang dihasilkannya. Fenomena yang terjadi pada perusahaan-perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018 adalah banyak perusahaan yang tidak membagikan dividennya khususnya dalam bentuk tunai, padahal sebagian besar perusahaan tersebut memperoleh laba. Sebagian perusahaan yang memperoleh laba juga membagikan dividen dalam bentuk saham.

Beberapa penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dividen kas telah dilakukan sebelumnya. Menurut penelitian Gulo & Jumiadi (2018), hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial laba akuntansi berpengaruh terhadap dividen kas, sedangkan laba tunai tidak berpengaruh terhadap dividen kas. Bidari, et al (2018), Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba akuntansi dan *earning per share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap dividen kas dan laba tunai berpengaruh terhadap dividen kas. Mulyani (2015), hasil penelitian menunjukkan bahwa laba akuntansi dan laba tunai secara parsial berpengaruh terhadap dividen kas. Zumanisa (2012), hasil penelitian menunjukkan bahwa laba akuntansi dan laba tunai berpengaruh signifikan terhadap dividen kas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, adanya ketidakkonsistenan antara hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti kembali pengaruh laba akuntansi dan laba tunai terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

B. METODE

Variabel Dependen

Penelitian ini menggunakan variabel dependen (variabel terikat) yaitu dividen kas (*cash dividend*). Dividen kas adalah distribusi laba yang dihasilkan perusahaan dalam bentuk

kas kepada para pemegang saham berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Besarnya dividen pertahun dapat dilihat pada laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi pada bagian laporan perubahan ekuitas pada tahun berjalan.

Variabel Independen

Laba Akuntansi

Laba akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih. Data didapatkan pada laporan laba rugi dalam keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2017. Laba akuntansi dalam hal ini diperoleh dari perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Laba Akuntansi} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak}$$

Laba Tunai

Laba tunai yang digunakan dalam penelitian ini adalah arus kas dari aktivitas operasi perusahaan yang diperoleh dari laporan arus kas perusahaan tahun sebelumnya. Laba tunai diukur dengan menggunakan jumlah arus kas pada laporan arus kas konsolidasian perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015-2017. Laba tunai dapat diukur sebagai berikut:

$$\text{Laba Tunai} = \text{Jumlah Arus Kas Operasi}$$

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Tabel 1. Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah
Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi (<i>goods consumer industry</i>) yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.	42
Perusahaan manufaktur sektor industri (<i>goods consumer industry</i>) yang mengalami kerugian selama periode pengamatan.	(13)
Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi (<i>goods consumer industry</i>) yang tidak membagikan dividen kas berturut-turut selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.	(10)
Total perusahaan	19
Total data amatan (3 x 19)	57
Kriteria	Jumlah

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Teknis Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan *software* SPSS 20. Sebelum melakukan analisis data dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik sebelum pengujian hipotesis. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan meliputi: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas. Setelah dilakukan uji asumsi klasik maka dilakukan uji hipotesis dengan analisis regresi linear berganda dan uji t. Berikut persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Berdasarkan data yang diinput dari laporan keuangan perusahaan, maka data meliputi laba akuntansi, laba tunai dan dividen kas. Kemudian nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum dari masing-masing variabel dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. *Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LA	33	20.07	621.01	241.0385	176.83898
LT	33	-72.55	778.36	233.9624	205.21007
DK	33	3.11	386.97	99.5497	101.53826
Valid N (listwise)	33				

Sumber: Output SPSS 20

Analisis Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu berdistribusi normal atau tidak. Peneliti melakukan uji normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov (K-S), berikut ini hasil uji sebagai berikut:

Tabel 3. *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	74.38691057
Most Extreme Differences	Absolute	0.148
	Positive	0.148
	Negative	-0.141
Kolmogorov-Smirnov Z		0.849
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.467

Sumber: Output SPSS 20

Berdasarkan pada tabel One-Sample Kolmogrov-Smirnov bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,467 atau diatas 0,05 atau di atas 5%, hal ini bahwa data berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. *Hasil Uji Multikolonearitas*

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	LA	0.560	1.787
	LT	0.560	1.787

Sumber: Output SPSS 20

Berdasarkan pada tabel diatas nilai tolerance di atas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10, hal ini menunjukkan tidak adanya gejala multikolenieritas pada penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Tabel Hasil Uji Run Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	8.20702
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	17
Total Cases	33
Number of Runs	16
Z	-0.349
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.727
<i>Sumber: Output SPSS 20</i>	

Hasil penelitian ini memperoleh nilai test value sebesar 8,20720 dengan nilai probabilitas 0,3635 (hasil dari 0,727 dibagi 2) dengan signifikansi pada 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Tabel Hasil Glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.891	7.757		1.275	0.212
	LA	0.066	0.034	0.395	1.945	0.061
	LT	0.030	0.030	0.206	1.014	0.319
<i>Sumber: Output SPSS 20</i>						

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai signifikansi seluruh variabel lebih dari 0,05 yaitu laba akuntansi sebesar 0,061 dan laba tunai 0,319 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedestisitas.

Uji Hipotesis t

Setelah dilakukan uji asumsi klasik, maka selanjutnya dapat dilakukannya uji analisis regresi. Uji analisis regresi dapat dilakukan dengan uji hipotesis (uji t) berikut ini hasil penjelasannya adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.528	23.370		0.194	0.848
LA	0.379	0.103	0.659	3.688	0.001
LT	0.016	0.090	0.032	0.176	0.861

Sumber: Output SPSS 20

Pengujian Hipotesis

Pengaruh Laba Akuntansi terhadap Dividen Kas

Hasil penelitian pengaruh laba akuntansi terhadap dividen kas menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,379 dengan nilai signifikan 0,001 yang berarti bahwa laba akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap dividen kas sehingga H_1 di terima.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Zumanisa (2012), dan penelitian Wahyuni & Subagyo (2014) bahwa laba akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap dividen kas, yang berarti apabila laba akuntansi meningkat maka dividen kas juga akan meningkat.

Pengaruh Laba Tunai terhadap Dividen Kas

Hasil penelitian pengaruh laba tunai terhadap dividen kas menunjukkan nilai koefisien 0,016 dengan nilai signifikan 0,861 yang menunjukkan bahwa laba tunai berpengaruh positif tidak signifikan terhadap dividen kas yang berarti H_2 di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa laba tunai tidak memiliki pengaruh yang kuat terhadap dividen kas.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Mulyani (2015) dan penelitian Wahyuni & Subagyo (2013) yang menunjukkan bahwa laba tunai tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen kas. Pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi terdapat beberapa perusahaan yang pada tahun tertentu memiliki nilai laba tunai yang meningkat tetapi nilai dividen kasnya tidak meningkat. Hal ini menjadi penyebab hasil penelitian dari laba tunai terhadap dividen kas tidak signifikan. Laba tunai memiliki pengaruh yang lemah terhadap dividen kas menunjukkan bahwa masih ada faktor lain yang harus diperhatikan dalam melakukan pembagian dividen kas

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa laba akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap dividen kas. Sedangkan laba tunai berpengaruh positif tidak signifikan terhadap dividen kas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan penelitian, sehingga peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel independen yang lebih banyak lagi untuk menghasilkan penelitian yang komprehensif. Bagi peneliti juga, sebaiknya perusahaan yang akan diteliti lebih luas lagi agar dapat lebih merepresentasikan koefisien antar variabel sehingga diharapkan dapat diperoleh hasil yang lebih baik.
2. Bagi perusahaan sebaiknya turut mempertimbangkan faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi dividen kas. Selain itu perusahaan sebaiknya lebih mengutamakan pembagian berdasarkan laba akuntansi, karena berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa nilai koefisien laba akuntansi dengan dividen kas menunjukkan koefisien yang lebih besar jika dibandingkan dengan koefisien laba tunai dengan dividen kas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, B. (2013). Analisis Hubungan antara Laba Akuntansi dan Laba Tunai dengan Dividen Kas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Azfash, R. R., Kamaliah, & Basri, Y. M. (2014). Analisis Pengaruh Antara Laba Akuntansi, Laba Tunai, dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Wholesale and Retail Trade yang Tedaftar di BEI. *JOM FEKON*, 1(2), 1–15.
- Bidari, wiwin L., Kepramareni, P., & Novitasari, N. L. G. (2018). Pengaruh laba akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 08(01), 75–85.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* (9th ed.; P. P.Harto, Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gulo, S. J. P., & Jumiadi. (2018). Pengaruh Laba Akuntansi, Laba Tunai, dan Arus Kas terhadap Cash Dividend pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan Indonesia*

- (*JAKPI*), 6(01), 1–12.
- Harahap, Sofyan Syafitri. 2012. *Teori Akuntansi Edisi Revisi*, Cetakan ke-12. Jakarta: Rajawali Pers
- Harahap, R. (2007). Hubungan Antara Laba Akuntansi Dan Laba Tunai Dengan Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bej. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti*. 51–72.
- Mardiani, R. (2014). Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Di Bei Pada Tahun 2012. *SNEB*, 1(1), 1–8.
- Masrifah, I. (2012). Analisis Hubungan Laba Bersih, Arus KAs Operasi, dan RUPS dengan Dividen tunsi pada Industri Manufaktur. Skripsi Universitas Terbuka.
- Michell, S., & Harahap, S. S. (2004). Studi Empiris Terhadap Faktor Penentu Kebijakan Jumlah Dividen. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, 4(3), 223–245.
- Mulyani, H. S. (2015). Pengaruh Laba Tunai Dan Laba Akuntansi Terhadap Dividend Kas. *Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 2(2), 145–158.
- Permadi, T. D., Widarno, B., & Astuti, D. S. P. (2017). Pengaruh Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 13, 331–341.
- Ramli, M. R., & Arfan, M. (2011). Pengaruh Laba, Arus Kas Bebas Dan Pembayaran Dividen Kas Sebelumnya Terhadap Dividen Kas Yang Diterima Oleh Pemegang Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 4(2), 126–138.
- Sari, N. M. (2017). Analisis Pengaruh Laba Akuntansi dan Laba Tunai terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Medan Area.
- Septriana, L., Rambe, P. A., & Husna, A. (2014). Pengaruh Laba Akuntansi, Laba Tunai, Arus Kas Bebas, Arus Kas Operasi, Leverage Dan Current Ratio Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014. *01(01)*, 1–41.
- Sjahril, Dermawan dan Djahotman Purba. 2012. *Akuntansi Manajemen, Edisi Pertama*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Soemarso SR. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi kelima*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Triyanto, Zulbahridar, & Satriawan, R. A. (2014). Analisis Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas terhadap Dividen Kas (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. *JOM FEKON*, 1(2), 1–12.
- Wahyuni, & Subagyo. (2013). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasional Dan Likuiditas Perusahaan Terhadap Pembayaran Dividen Kas. *03(01)*, 57–64.
- Warren, Carl S, James M Reeve, dan Philip E. Fess. (2006). *Pengantar Akuntansi Buku Dua*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Zumanisa, E. B. (2012). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Laba Tunai Terhadap Deviden Kas Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Universitas Islam Negeri.